

# Program Kemitraan Masyarakat: Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah dan Teknik Publikasi di Jurnal Internasional

Amaliyah 

Program Studi Manajemen, Universitas Trilogi

## ABSTRAK

Menurut Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, setiap dosen harus memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian dan mengembangkan karya ilmiah. Namun, masalah penulisan ilmiah umumnya dipandang sulit, baik alasan dana dan waktu yang terbatas, serta prosedur untuk publikasi karya ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi. Oleh karena itu, LPPM Universitas Madura mengadakan kegiatan PKM untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah dan memahami teknik dalam publikasi di jurnal internasional. PKM menyajikan materi, ceramah, dan diskusi dalam menyampaikan materi yang terdiri dari: penulisan artikel, kerangka penulisan ilmiah dosen, Teknik publikasi jurnal internasional, Acuan PAK DIKTI, Link jurnal internasional, dan cek plagiarisme. Selain itu, ada juga sesi tes mandiri dan sesi evaluasi. Dengan kegiatan PKM ini, para peserta yang terdiri dari dosen Universitas Madura merasa bahwa mereka memperoleh pengetahuan penting tentang pengetahuan penting yang berguna untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mereka. Selain itu, peserta juga memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai prosedur publikasi jurnal, baik di tingkat nasional maupun internasional.

## INFORMASI ARTIKEL

Diterima 09 Agustus 2012

Dipublikasi 28 September 2019

## KATA KUNCI

PKM, Karya Ilmiah, Jurnal Internasional, Publikasi Karya Ilmiah

## 1. Pendahuluan

Kemampuan untuk melaksanakan penelitian dan mengembangkan karya ilmiah merupakan salah satu syarat kompetensi yang harus dimiliki oleh dosen sebagaimana dinyatakan dalam Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dengan demikian, dosen harus memiliki keahlian, kemahiran, serta kecakapan untuk melakukan penelitian serta menyusun karya ilmiah yang berkualitas.

Selain untuk memenuhi amanat undang-undang, keharusan kepemilikan kemampuan untuk melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah pada diri dosen juga karena adanya tuntutan profesi, yaitu yang berkaitan dengan tugas utama dosen untuk membimbing dan menguji tugas akhir penelitian mahasiswa. Jika dosen tidak memiliki kompetensi tersebut, maka dosen tentu tidak akan mampu menjadi pembimbing dan penguji tugas akhir mahasiswanya, yang pada akhirnya akan berdampak pada rendahnya kualitas karya ilmiah yang disusun mahasiswa dalam pelaksanaan tugas

akhirnya. Dengan demikian, dosen harus memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah demi untuk kepentingan dirinya sendiri dan kepentingan peningkatan kualitas pendidikan di tingkat perguruan tinggi.

Menurut Pedoman Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang disusun oleh Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), kemampuan yang harus dimiliki oleh dosen dalam bidang penelitian dan pengembangan karya ilmiah setidaknya mencakup 5 (lima) aspek, yaitu: (1) menghasilkan karya penelitian; (2) menerjemahkan/menyadur karya ilmiah; (3) mengedit/menyunting karya ilmiah; (4) membuat rancangan dan karya teknologi; dan (4) membuat rancangan karya seni (Depdiknas, 2010).

Lebih lanjut, dosen tidak hanya diwajibkan untuk mampu menulis karya ilmiah saja, namun juga harus mampu mempublikasikannya. Hal ini secara tidak langsung menuntut dosen untuk mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas sesuai dengan persyaratan publikasi yang ditetapkan oleh penerbit karya ilmiah tersebut. Menurut Pasal 8 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara no 17/2013 tentang Jabatan Fungsional dan Angka Kredit Dosen, disebutkan beberapa jenis karya ilmiah yang dapat dipublikasikan oleh dosen, antara lain dapat berupa buku referensi, buku ajar, monograf, artikel di media massa, serta jurnal ilmiah nasional maupun internasional. Di antara berbagai jenis karya ilmiah tersebut, publikasi karya ilmiah berupa jurnal banyak dipilih oleh dosen karena beragam manfaat dan implikasi penting yang dapat diperoleh dari publikasi jurnal tersebut.

Kriyantono (2015) dalam *essay*-nya yang dipresentasikan pada Workshop Peningkatan Kualitas Lulusan Ilmu-Ilmu Sosial Berdaya Saing ASEAN menjelaskan mengenai ciri-ciri jurnal nasional dan internasional. Jurnal nasional pada umumnya memiliki beberapa ciri, antara lain: (1) memiliki ISSN; (2) menyebarkan hasil penelitian/konsep ilmiah; (3) ditujukan pada masyarakat ilmiah/peneliti; (4) diterbitkan oleh badan ilmiah/organisasi/perguruan tinggi; (5) mempunyai dewan redaksi yang ahli dalam bidangnya dan melalui *peer review process*; (6) Bahasa Indonesia & atau Bahasa Inggris dengan abstrak Bahasa Indonesia; dan (7) diedarkan secara nasional.

Jurnal internasional dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi. Jurnal internasional memiliki beberapa ciri sebagai berikut: (1) karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan; (2) memiliki ISSN dan beredar di berbagai negara; (3) ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok); dan (4) memiliki terbitan versi *online*. Ciri-ciri jurnal internasional bereputasi memiliki beberapa tambahan selain ciri-ciri yang dimiliki jurnal internasional di atas, antara lain: (1) terindeks pada *Web of Science* dan/atau Scopus/SciDirects; dan (2) mempunyai faktor dampak (*impact factor*) dari ISI *Web of Science* (Thomson Reuters), Scimago Journal Rank (SJR), Art & Humanities Citation Index (AHCI) dan tidak tergolong jurnal predator.

Sesuai dengan ciri-cirinya, maka dapat diketahui bahwa jurnal internasional bereputasi memiliki kualitas yang cenderung lebih baik daripada jurnal internasional biasa atau jurnal nasional. Salah satu parameter untuk mengukur dan membandingkan kualitas tersebut adalah pada evaluasi atas skor faktor dampak (*impact factor*) yang hanya ada pada jurnal internasional bereputasi, disamping keharusan untuk terindeks di *Web of Science* dan/atau Scopus/SciDirects yang merupakan penerbit jurnal yang terpercaya untuk menghasilkan jurnal berkualitas tinggi. Faktor dampak merujuk pada kualitas jurnal yang membuatnya banyak dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian ilmiah lain. Semakin sering suatu jurnal dikutip, maka semakin besar skor faktor dampaknya, dimana hal ini menunjukkan bahwa jurnal tersebut memiliki kualitas tinggi dan memberikan kontribusi besar terhadap ilmu pengetahuan.

Lebih lanjut, Kriyantono (2015) juga menyebutkan 6 (enam) manfaat penting yang dapat diperoleh jika dosen melakukan publikasi jurnal internasional, antara lain: (1) meningkatkan reputasi dosen dan perguruan tinggi tempat dosen tersebut mengajar; (2) memperluas jaringan dan membuka kesempatan kerjasama dengan peneliti dari seluruh dunia; (3) mendapatkan kesempatan untuk memperoleh penghargaan di bidang ilmu pengetahuan, seperti *noble awards*, maupun beasiswa untuk melakukan penelitian dan pendidikan lanjutan; (4) memenuhi persyaratan kelulusan program

magister atau doktor dalam hal publikasi jurnal ilmiah terakreditasi; (5) berkontribusi dalam perkembangan daya saing di bidang riset dan pendidikan nasional; dan (6) mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan dan mengangkat konsep ilmu pengetahuan berbasis kearifan lokal ke tingkat internasional.

Berdasarkan beragam manfaat di atas, maka sangat disarankan bagi para dosen untuk berupaya menulis dan menerbitkan jurnal internasional. Namun demikian, dalam praktiknya terdapat kendala-kendala yang dialami dosen untuk merealisasikan hal tersebut. Menurut Masyhudi, *et al* (2019), sebagian besar dosen terkendala dalam hal penulisan karya ilmiah karena harus melalui proses yang rumit dan membutuhkan kemampuan penulisan karya ilmiah yang baik. Kendala tersebut membuat dosen menjadi terhambat untuk memenuhi persyaratan kenaikan pangkatnya, dan juga menyebabkan stagnasi pada peningkatan kompetensi di bidang penelitian dan pengembangan karya ilmiah.

Hal yang sama dinyatakan oleh Ginanjar (2019), bahwa tahapan penulisan karya ilmiah menjadi salah satu kendala utama dosen dalam menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah. Kesulitan yang dialami dosen dapat terletak pada proses pencarian, penelaahan, pemilahan, dan penggunaan referensi yang tepat untuk karya ilmiahnya. Proses tersebut dapat dilakukan menggunakan dua cara, yaitu dengan cara manual dan dengan menggunakan *software* pengelola referensi. Masing-masing cara tersebut memiliki kendala masing-masing, misalnya pada cara manual yang mengharuskan dosen untuk melakukan pencarian referensi secara manual di perpustakaan atau berbagai tempat yang menyediakan referensi yang dibutuhkan. Hal ini membutuhkan waktu dan biaya yang cukup besar, sehingga terkadang menyulitkan dosen yang masih memiliki tanggung jawab untuk mengajar. Adapun cara kedua, yaitu dengan menggunakan *software* pengelola referensi juga memiliki permasalahan, yaitu terkait perlunya dosen untuk mempelajari terlebih dahulu mekanisme kerja dan praktik penggunaan *software* tersebut.

Retnowati *et al* (2018) menyatakan bahwa kendala penulisan yang dialami dosen serta kendala-kendala lainnya dapat diatasi menggunakan beberapa pendekatan, antara lain: (1) meningkatkan alokasi dana pelatihan penulisan untuk dosen; (2) meningkatkan alokasi dana penelitian dan pengabdian masyarakat; (3) memperbanyak fasilitas publikasi jurnal ber-ISBN; (4) memberikan insentif atau penghargaan untuk dosen yang berprestasi dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas; dan (5) meningkatkan jumlah forum ilmiah untuk mendorong peningkatan pengetahuan dan keterampilan dosen terkait penulisan dan publikasi karya ilmiah.

Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksanaan forum ilmiah dan pelatihan penulisan serta pengenalan teknik publikasi karya ilmiah sangat diperlukan untuk dapat meningkatkan kemampuan dosen di bidang penelitian dan pengembangan karya ilmiah. Oleh karena itu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas di Madura melaksanakan pelatihan penulisan artikel dan teknik publikasi di Jurnal Internasional dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen. Secara lebih spesifik, pelatihan tersebut perlu dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk mendorong dosen dalam memenuhi beban kerjanya terkait bidang penelitian, memenuhi persyaratan kenaikan pangkat dosen, memenuhi kelayakan profesi dosen, dan untuk meningkatkan kesejahteraan dosen.

## 2. Masalah

Menurut fenomena yang umum terjadi berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi dosen pada bidang penelitian dan pengembangan karya ilmiah, serta hasil analisis situasi di lingkungan dosen Universitas Madura, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan mendasar yang mendorong perlunya dilakukan pelatihan penulisan artikel dan teknik publikasi di Jurnal Internasional sebagai berikut: (1) kemampuan penulisan karya ilmiah sebagian dosen yang masih belum mencukupi untuk menulis jurnal dengan standar internasional; (2) masih terbatasnya kemampuan dosen terkait tata cara mempublikasikan jurnal pada penerbit jurnal internasional; dan (3) terbatasnya forum ilmiah

yang dapat meningkatkan motivasi, pengetahuan dan kemampuan dosen di bidang penulisan dan publikasi karya ilmiah

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, maka pelaksanaan pelatihan penulisan dan teknik publikasi jurnal internasional oleh LPPM diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dosen-dosen Universitas di Madura dalam bidang penelitian dan pengembangan karya ilmiah, yang disamping diperlukan untuk memenuhi beban kerja dan jabatan profesi dosen, juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

### **3. Metode Penelitian**

Kegiatan pelatihan penulisan artikel dan teknik publikasi di jurnal internasional yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Madura merupakan salah satu bentuk Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan sasaran untuk meningkatkan kemampuan para dosen di Universitas Madura dalam menyusun karya ilmiah yang memenuhi standar penerbitan bertaraf internasional. PKM ini dilaksanakan sebagai bentuk tindak lanjut atas permasalahan yang dihadapi dosen, khususnya di Universitas Madura, terkait dukungan dan motivasi dalam pengembangan karya ilmiah yang berkualitas dan tata cara penerbitan karya ilmiah tersebut di jurnal internasional.

PKM dilaksanakan melalui metode ceramah dan presentasi, serta dilengkapi dengan pemberian tugas mandiri yang akan dievaluasi hasilnya pada akhir kegiatan. Dengan demikian, diharapkan para dosen peserta kegiatan dapat memiliki peningkatan yang signifikan dalam hal kemampuan menulis karya ilmiah berkualitas internasional, serta mampu mengetahui cara-cara untuk mempublikasikan karya ilmiahnya pada penerbit jurnal internasional.

#### *Materi Pelatihan*

Materi pelatihan disusun berdasarkan pengetahuan pemateri yang mengacu pada literatur-literatur ilmiah yang relevan dengan topik pelatihan. Materi tersebut selanjutnya dijabarkan dalam beberapa topik bahasan sebagai berikut: (1) penulisan artikel; (2) kerangka penulisan ilmiah dosen; (3) teknik publikasi jurnal internasional; (4) acuan PAK DIKTI; (5) *link* jurnal internasional; dan (6) cek plagiarisme

#### *Peralatan*

Kegiatan pelatihan menggunakan berbagai peralatan yang mendukung metode ceramah, presentasi, dan pelaksanaan tugas menulis karya ilmiah. Peralatan tersebut terdiri dari: Laptop, Proyektor dan layar presentasi, Laser pointer, Mikrofon, *Sound system*, Kamera video, Alat tulis.

#### *Lokasi Pelatihan*

Kegiatan pelatihan di Aula lantai 3 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Madura yang berada di Jalan Panglegur Km 3,5, Pamekasan, Madura, Jawa Timur.

#### *Waktu Pelaksanaan Pelatihan*

Kegiatan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari, yaitu dari tanggal 27 hingga 29 Mei 2019, mulai dari jam 08.00 hingga selesai.

#### *Prosedur Pelaksanaan Pelatihan*

##### **1. Tahap Persiapan**

Kegiatan PKM dimulai dari tahap persiapan yang mencakup pembuatan dan pengajuan rencana kegiatan. Pembuatan rencana kegiatan mengacu pada kebutuhan pelatihan penulisan karya ilmiah dan teknik publikasi di jurnal internasional dan pengetahuan dari pemateri atas topik pelatihan tersebut. Rencana kegiatan yang telah disusun selanjutnya diajukan kepada Ketua LPPM untuk mendapatkan persetujuan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan PKM dilaksanakan selama tiga hari dari tanggal 27 hingga 29 Mei 2019, mulai pukul 08.00 hingga selesai setiap harinya. Sesuai dengan topik bahasan yang telah ditentukan, maka dilakukan pembagian waktu sesuai dengan kebutuhan pembahasan tiap topik sebagai berikut:



Sumber: Pelaksanaan Kegiatan, 2019.

Gambar 1. Pemateri berfoto di Depan Gapura Universitas Madura



Sumber: Pelaksanaan Kegiatan, 2019.

Gambar 2. Pemateri berfoto di Depan Gapura Universitas Madura

Tabel 1. Alokasi Waktu Kegiatan Pelatihan

No	Topik	Alokasi Waktu (Jam)
1	Penulisan artikel	3
2	Kerangka penulisan ilmiah dosen	3
3	Teknik publikasi jurnal internasional	4
4	Acuan PAK DIKTI	2
5	Link jurnal internasional	2
6	Cek plagiarisme	2

Setelah seluruh topik bahasan disampaikan, selanjutnya terdapat sesi tugas mandiri dan evaluasi. Sesi tugas mandiri merupakan sesi dimana peserta pelatihan diinstruksikan untuk menyusun karya ilmiah selama waktu yang ditentukan sesuai dengan materi yang telah diterima. Setelah tugas mandiri selesai, selanjutnya terdapat sesi evaluasi untuk mengetahui hasil penulisan karya ilmiah dari para peserta dan saran-saran perbaikan jika diperlukan. Dosen Universitas Madura yang diwajibkan untuk mengikuti pelatihan penulisan adalah dosen penerima hibah Dikti tahun 2018/2019 dan 2019/2020, dosen penerima hibah internal tahun 2018/2019 dan 2019/2020, dan jabatan fungsional “asisten ahli” dan “lektor” publikasi.

## 3. Tahap Penutupan

Kegiatan pelatihan diakhiri setelah dilakukan evaluasi atas hasil penulisan karya ilmiah peserta kegiatan serta perbaikan-perbaikan yang diperlukan terhadap karya ilmiah tersebut dan terhadap keseluruhan jalannya kegiatan pelatihan.

## 4. Pembahasan

PKM yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah dan memahami teknik publikasi di jurnal internasional pada para dosen Universitas Madura dilaksanakan oleh LPPM Universitas Madura dapat dikatakan berjalan dengan penuh antusiasme. Hal ini dapat dilihat pada keaktifan para peserta dalam mengikuti setiap proses dalam PKM, mulai dari sambutan pembuka, penyampaian materi untuk tiap topik bahasan, hingga pelaksanaan tes mandiri dan evaluasi. Berikut ini dijelaskan rangkaian kegiatan PKM di LPPM Universitas Madura:

### *Sambutan Ketua LPPM*

Pembukaan kegiatan PKM peningkatan kemampuan penulisan karya ilmiah dan teknik publikasi di jurnal internasional bagi dosen Universitas Madura dibuka dengan sambutan yang disampaikan oleh Ketua LPPM Universitas Madura.

Sambutan yang disampaikan utamanya berisi penekanan pada pentingnya kegiatan PKM dengan tema yang pelatihan penulisan karya ilmiah dan teknik publikasi di jurnal internasional bagi para seluruh peserta, yang tidak hanya membawa manfaat bagi peserta secara individual, namun juga bagi Universitas Madura dan dunia pendidikan serta riset nasional. Oleh karena itu, diharapkan seluruh peserta benar-benar mencurahkan perhatiannya dan kemampuannya untuk menerima dan memahami berbagai materi yang disampaikan selama kegiatan.

Selain itu, disampaikan juga bahwa penyelenggaraan PKM tersebut juga mampu memenuhi kebutuhan para dosen atas forum ilmiah yang dapat meningkatkan pengetahuan dosen atas teknik penulisan karya ilmiah dan cara publikasi di jurnal internasional. Oleh karena itu, kegiatan yang sama diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan di masa depan demi meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan karya ilmiah yang mampu dihasilkan oleh dosen Universitas Madura.

### *Penyampaian Materi PKM*

Materi yang telah dipersiapkan untuk PKM dibagi menjadi 6 (enam) topik bahasan yang disampaikan secara berurutan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan. Penyampaian materi-materi tersebut dilakukan dengan beberapa metode, mulai dari ceramah, presentasi, hingga diskusi dan interaksi timbal balik yang memungkinkan peserta PKM mengajukan pertanyaan dan saling menanggapi pertanyaan dari peserta lainnya.

Materi pertama yang disampaikan adalah tentang penulisan artikel yang mencakup bahasan mengenai alasan untuk menulis artikel, cara menentukan topik penelitian, bagaimana sistematika proposal, dan kesalahan-kesalahan yang umumnya ditemui selama penulisan proposal. Materi ini disampaikan selama kurang lebih 3 (tiga) jam sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan.

Setidaknya terdapat 4 (empat) alasan utama bagi para dosen untuk menulis artikel dan mempublikkannya di jurnal internasional, yaitu beban kerja dosen, kepangkatan, profesionalisme dosen, dan untuk memperoleh pendapatan tambahan. Penyampaian materi pertama ini cukup menarik perhatian peserta karena selain membuka wawasan mengenai perlunya melakukan penelitian dan mengembangkan karya tulis bagi dosen, juga berupaya menumbuhkan motivasi bagi para dosen untuk aktif dan giat melakukan penelitian dan menuliskan hasilnya dalam bentuk jurnal ilmiah. Penjelasan mengenai alasan menulis yang disampaikan juga dapat membantu peserta mengatasi masalah rendahnya minat dan malas menulis yang umumnya ditemui dalam proses penulisan.

Materi pertama juga mencakup bahasan mengenai cara menentukan topik penelitian yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu: 1) Analisis masalah berdasarkan informasi, berita, dan berbagai permasalahan yang dikumpulkan dari objek penelitian; 2) *State of the art*, yaitu tahapan pengembangan ide dengan mengkonversi dari ilmu pengetahuan; dan 3) Menetapkan urgensi penelitian dengan mengubah ide menjadi tema penelitian.

Selanjutnya pada bahasan materi pertama juga dijelaskan mengenai sistematika proposal karya ilmiah yang secara umum mencakup judul, abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan daftar pustaka. Terakhir, disampaikan juga mengenai beberapa kesalahan yang sering dialami ketika menyusun proposal karya ilmiah, yaitu: (1) tidak sesuai dengan pedoman penyusunan proposal; (2) *gap analysis problem*-nya tidak jelas; (3) *state of the art* tidak dijelaskan dengan tepat; (4) tumpang tindih antara judul, masalah, dan tujuan; (5) metode tidak rinci, tidak dikaitkan dengan tata waktu dan alur analisis; (6) tinjauan pustakanya tidak *up to date*; dan (7) banyak *typo*.

Materi kedua adalah tentang kerangka penulisan ilmiah dosen yang disampaikan selama kurang lebih 3 (tiga) jam sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan. Setidaknya terdapat dua hal penting yang dapat dilakukan dosen untuk memudahkan pelaksanaan penelitian dan pengembangan karya ilmiah, yaitu dengan membuat *roadmap* penelitian dan dengan membuat program penelitian bersama dengan mengajak mahasiswa. *Roadmap* penelitian adalah rencana mengenai topik-topik yang akan diteliti, yang telah dijabarkan dalam beberapa alternatif judul penelitian beserta target waktu pelaksanaannya. Dengan adanya *roadmap* penelitian ini, maka dosen akan memiliki kejelasan target dan dapat lebih termotivasi untuk mencapai setiap target yang telah ditetapkan tersebut. Mengingat pelaksanaan penelitian membutuhkan biaya dan waktu yang tidak sedikit, maka dosen dapat berupaya menawarkan kerjasama dengan mahasiswa.

Penyampaian materi kedua ini juga ditanggapi dengan antusias oleh para peserta karena dalam praktiknya, banyak peserta yang merasa bingung dalam pelaksanaan penelitiannya karena terkendala waktu dan biaya serta kurang adanya target atau rencana penelitian yang akan dilakukan. Pertanyaan yang banyak muncul dari penyampaian materi kedua ini berkaitan dengan cara membuat *roadmap* penelitian, yaitu mengenai topik-topik yang menarik dan layak untuk diteliti.

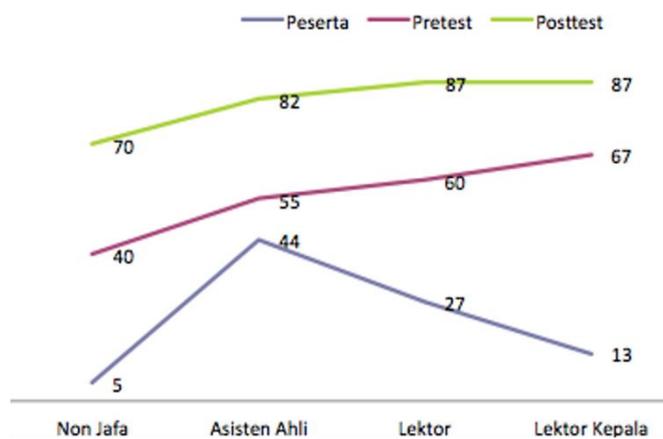
Materi ketiga yang disampaikan adalah mengenai teknik publikasi di jurnal internasional dengan durasi penyampaian sekitar 4 (empat) jam sesuai dengan lama waktu yang ditetapkan. Materi ini mencakup bahasan secara sekilas mengenai acuan PAK DIKTI 2019 yang digunakan, link jurnal (nasional dan internasional), link untuk cek plagiarisme, dan link untuk cek jurnal predator. Masing-masing bahasan tersebut selanjutnya diperdalam dalam materi-materi yang disampaikan dalam alokasi sesuai waktu yang ditetapkan.

### *Tes Mandiri*

Setelah seluruh materi disampaikan, selanjutnya para peserta diberikan tes mandiri untuk mengetahui pemahaman peserta atas materi yang telah disampaikan dan juga untuk mengetahui hasil penulisan karya ilmiah peserta. Sesi tes mandiri ini dilaksanakan selama kurang lebih 8 (delapan) jam sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan. Peserta terlihat antusias mengikuti tes ini meskipun terdapat beberapa peserta yang mengeluh mengenai singkatnya waktu yang diberikan.

### *Evaluasi*

Setelah seluruh materi selesai disampaikan dan para peserta juga telah menyelesaikan tes mandiri yang diberikan, maka kegiatan PKM selanjutnya adalah evaluasi, baik evaluasi atas hasil tes mandiri maupun evaluasi atas seluruh jalannya kegiatan PKM. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan metode diskusi interaktif, dimana pemateri memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada peserta untuk



Sumber: data diolah, 2019

Gambar 3. Data Peserta dan Hasil Evaluasi

proses penyusunan karya ilmiah, namun pada dasarnya peserta merasa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman penting yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun karya ilmiah. Selain itu, adanya penjelasan mengenai teknik publikasi di jurnal nasional maupun internasional membuat peserta menjadi lebih mengetahui prosedur publikasi karya ilmiahnya, yang ternyata tidak serumit dan sesulit yang dibayangkan sebelumnya.

### Penutupan

Kegiatan PKM ditutup dengan sambutan penutup oleh Ketua LPPM Universitas Madura yang menyatakan mengenai harapan-harapan ke depannya atas hasil dari kegiatan PKM yang dapat membuat semakin produktifnya para dosen Universitas Madura dalam melakukan penelitian dan menghasilkan karya ilmiah berkualitas yang dapat diterbitkan pada tingkat internasional. Selain itu, Ketua LPPM juga berharap bahwa dengan adanya kegiatan PKM tersebut, maka kualitas pendidikan di Universitas Madura dapat menjadi semakin lebih baik, sehingga mampu mendorong semakin meningkatnya citra Universitas Madura beserta seluruh jajaran pengajarnya.

### Hambatan

Pelaksanaan kegiatan PKM untuk meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah dan pemahaman teknik publikasi di jurnal internasional ini dapat dikatakan berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan. Namun demikian, terdapat beberapa hambatan yang dialami selama proses pelaksanaan kegiatan PKM. Hambatan pertama adalah terkait dengan durasi kegiatan PKM yang sangat terbatas mengingat target yang ingin dicapai dari kegiatan tersebut. Meskipun kegiatan PKM telah ditetapkan untuk berlangsung selama 3 (tiga) hari, namun waktu tersebut masih jauh dari memadai untuk membuat peserta memahami dan mampu mengaplikasikan teknik penulisan hingga dapat menghasilkan karya ilmiah berkualitas internasional. Oleh karena itu, penyampaian materi disampaikan dengan tanpa dapat memastikan bahwa seluruh peserta benar-benar memahami keseluruhan materi tersebut. Selain itu, praktik penyusunan karya ilmiah dalam sesi tes mandiri juga dirasa sangat singkat waktunya, sehingga tidak dapat mendorong peserta untuk mempraktikkan seluruh pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan PKM.

Hambatan kedua adalah masalah biaya kegiatan yang masih ditanggung seluruhnya oleh Universitas Madura. Hal ini disebabkan karena meskipun tujuan utama dari kegiatan PKM adalah untuk meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah dari para dosen Universitas Madura, namun jika para peserta harus dibebankan biaya untuk dapat mengikuti pelatihan tersebut, maka kemungkinan besar hanya sedikit yang bersedia mengikutinya.

menyampaikan kendala-kendalanya dalam proses penulisan karya ilmiah dalam sesi tes mandiri. Setelah itu, pemateri memberikan jawaban dan solusi-solusi atas kendala-kendala tersebut dengan merujuk pada teori-teori ilmiah dan pengalaman pemateri dalam menyusun karya ilmiah (lihat Gambar 3).

Sesi evaluasi berlangsung sekitar 8 jam sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan. Para peserta terlihat antusias mengajukan pertanyaan dan mendengarkan jawaban dan penjelasan dari pemateri untuk dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah yang dibuat para peserta. Meskipun para peserta menyatakan masih memiliki kendala dalam

## 5. Simpulan dan Saran

Kegiatan PKM yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Madura dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah dan pemahaman mengenai teknik publikasi di jurnal internasional diikuti oleh para peserta yang terdiri dari dosen-dosen, jabatan fungsional, dan lektor publikasi Universitas Madura. Secara keseluruhan, kegiatan tersebut dapat berlangsung dengan lancar dan disambut dengan antusias oleh seluruh peserta.

Seluruh materi yang dipersiapkan panitia berhasil disampaikan oleh pemateri dalam waktu yang sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan di awal kegiatan. Meskipun tiap sesi kegiatan dirasa terlalu singkat mengingat materi penulisan yang cukup sulit, namun para peserta merasa telah mendapatkan pengetahuan penting yang bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiahnya. Selain itu, para peserta juga memperoleh wawasan lebih luas mengenai tata cara publikasi jurnal, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah adalah kemampuan yang perlu diasah secara terus menerus untuk dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas internasional, maka perlu dilakukan tindak lanjut atas kegiatan PKM yang telah dilakukan untuk memastikan para dosen yang menjadi peserta kegiatan PKM benar-benar dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari PKM ke dalam praktik penelitian dan penyusunan karya ilmiah yang sebenarnya. Tindak lanjut tersebut dapat berupa pelaksanaan kegiatan PKM dengan topik sejenis pada waktu-waktu mendatang secara periodik, atau dengan menetapkan target penulisan karya ilmiah individual bagi para dosen. Dalam hal ini, peran Universitas Madura dan LPPM sangat besar untuk memastikan bahwa para dosen di Universitas Madura dapat menjadi lebih produktif dalam melaksanakan penelitian dan menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas internasional.

## SINTA

Amalyiah  6685464

## Daftar Pustaka

- Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). (2010). *Pedoman Beban Kerja Dosen Dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi*, dikutip dari [https://www.kopertis7.go.id/uploadmateri\\_pedoman/bkd/pedoman\\_beban\\_kerja.pdf](https://www.kopertis7.go.id/uploadmateri_pedoman/bkd/pedoman_beban_kerja.pdf), pada 2019.
- Ginanjari, A. (2019). Peningkatan Mutu Karya Tulis Dosen FIS dengan Menggunakan Reference Manager Software Mendeley. *Harmony*, 3(2): 199-203.
- Kriyantono, R. (2015). Strategi Praktis Menulis untuk Jurnal Internasional Bereputasi: Quality of the Writing Reflects the Quality of the Research. *Workshop Peningkatan Kualitas Lulusan Ilmu-Ilmu Sosial Berdaya Saing ASEAN*, dikutip dari Sudarmawanti, E., dan Pramono, J., 2017, Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA (Studi Kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015), *Among Makarti*, Vol. 10, No. 19: 1-18.